

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

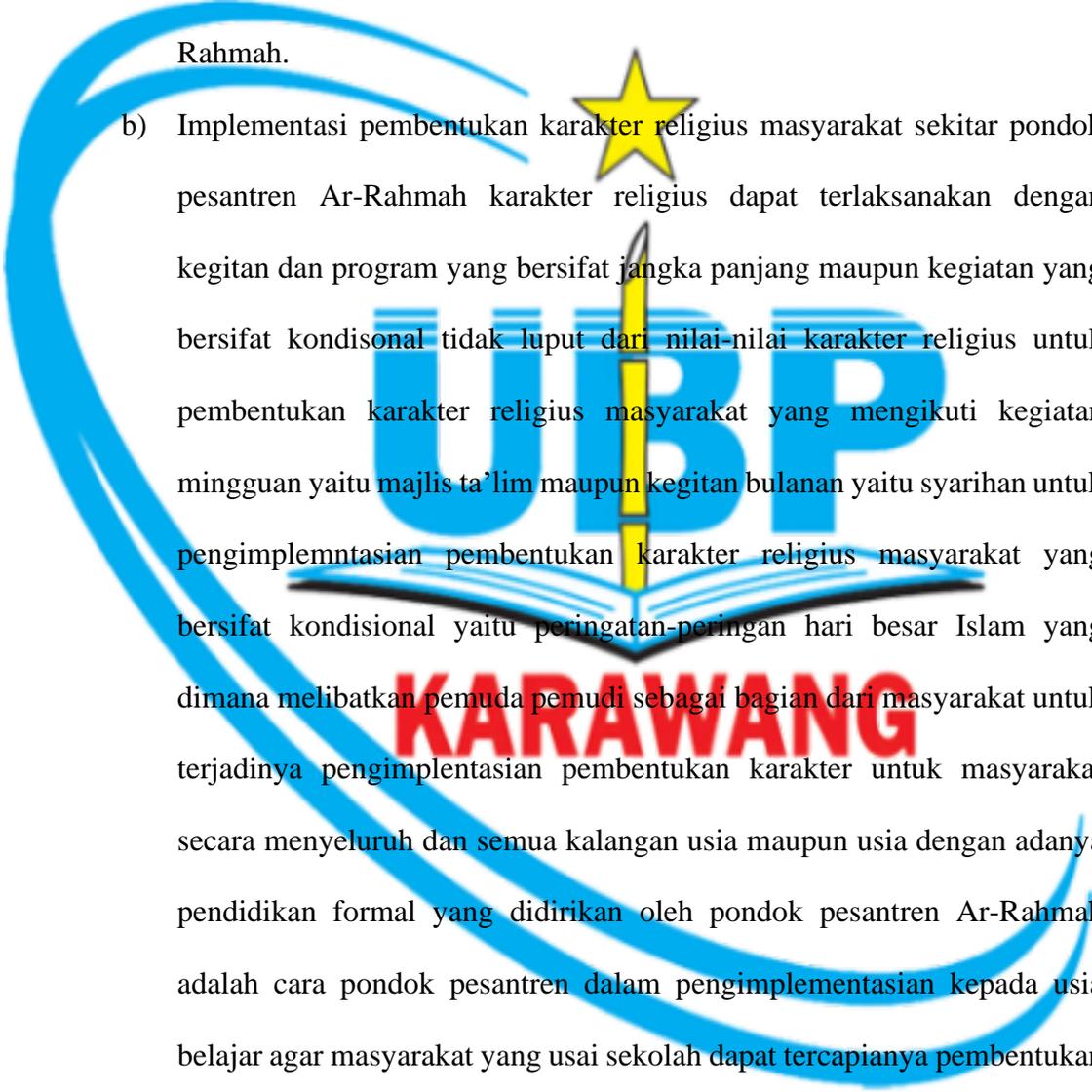
1. Kesimpulan Umum

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep pondok pesantren dalam pembentukan karakter religius masyarakat dalam hal ini menjelaskan bahwa peran pondok pesantren Ar-Rahmah dalam pembentukan karakter religius melalui konsep kegiatan yang tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran agama Islam yang menjadi dasar konsep pembentukan karakter religius untuk menciptakan masyarakat yang memiliki karakter religius maupun meningkatkan karakter religius dari individu masyarakat sekitar pondok pesantren melalui konsep kegiatan-kegiatan maupun program pendidikan formal dan non formal yang ada dilingkup pondok pesantren dengan bertujuan untuk pembentukan karakter religius seperti kepribadian bertaqwa dan beriman memiliki tingkah laku yang mulia yang pembentukan karakter religius masyarakat sekitar pondok pesantren.

2. Kesimpulan Khusus

- a) Konsep dari pondok pesantren dalam pembentukan karakter religius masyarakat sekitar pondok pesantren Ar-Rahmah melalui kegiatan yang bertujuan untuk pembentukan karakter religius masyarakat bermetode ceramah yang seringkali dengan tanya jawab antara jamaah dan penceramah ketika memang ada yang ingin bertanya terkait materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut kemudian didukung dengan

pemberian contoh dalam sehari-hari kepada masyarakat untuk diterapkan pada keseharian masyarakat dimana setiap kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren tidak lepas dari nilai-nilai karakter religius yang sedikit banyaknya berdampak kepada masyarakat sekitar pondok pesantren Ar-Rahmah.

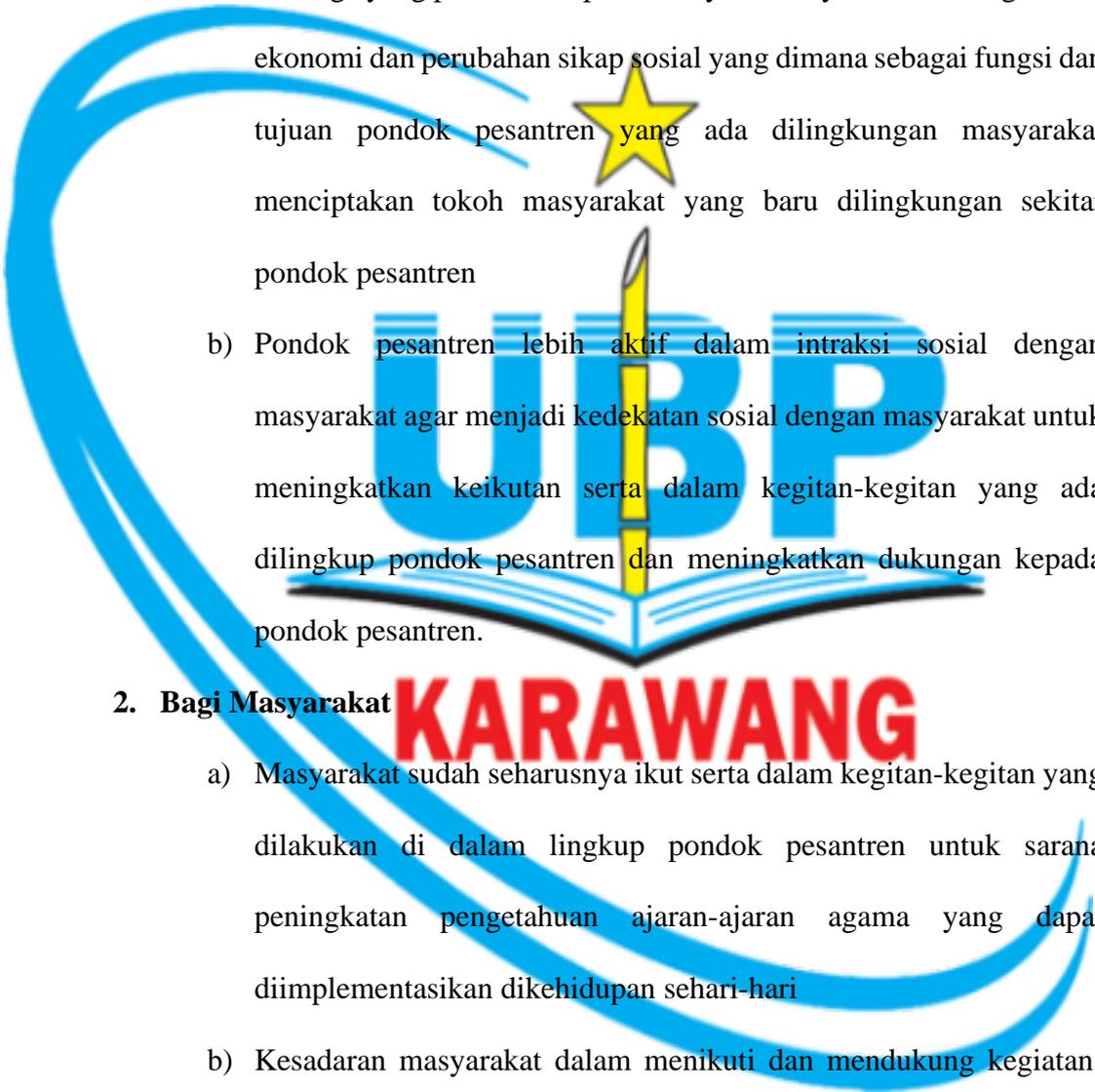
- 
- b) Implementasi pembentukan karakter religius masyarakat sekitar pondok pesantren Ar-Rahmah karakter religius dapat terlaksanakan dengan kegiatan dan program yang bersifat jangka panjang maupun kegiatan yang bersifat kondisional tidak luput dari nilai-nilai karakter religius untuk pembentukan karakter religius masyarakat yang mengikuti kegiatan mingguan yaitu majlis ta'lim maupun kegiatan bulanan yaitu syarihan untuk pengimplemntasian pembentukan karakter religius masyarakat yang bersifat kondisional yaitu peringatan-peringatan hari besar Islam yang dimana melibatkan pemuda pemudi sebagai bagian dari masyarakat untuk terjadinya pengimplentasian pembentukan karakter untuk masyarakat secara menyeluruh dan semua kalangan usia maupun usia dengan adanya pendidikan formal yang didirikan oleh pondok pesantren Ar-Rahmah adalah cara pondok pesantren dalam pengimplementasian kepada usia belajar agar masyarakat yang usai sekolah dapat tercapianya pembentukan karater nilai-nilai religius masyarakat.
- c) Faktor hambatan dari pembentukan karakter religius masyarakat sekitar pondok pesantren Ar-Rahmah tidak terlepas dari kesadaran masing-masing individu masyarakat akan sadarnya mengikuti kegiatan-kegiatan

pondok pesantren yang tak lepas dari nilai-nilai religius dan pembentukan karakter religius untuk masyarakat kesadaran dari mulai mengikuti kegiatan maupun program yang diadakan setiap satu minggu sekali yaitu majlis ta'alm dan syarihan bulanan yang dilaksanakan satu bulan sekali dan kegiatan kondisional seperti peringatan-peringatan hari besar Islam, kesadaran individu masyarakat untuk mengimplementasikan karakter religius didalam kehidupan sehari-hari menjadi hambatan dalam pembentukan dan penanaman karakter religius masyarakat dari hambatan kesadaran mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren yang bersifat pembentukan karakter religius dan kesadaran dalam pengimplementasian karakter religius pondok pesantren berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pembentukan karakter religius dan kesadaran dalam pengimplementasian karakter religius maupun hambatan dari kepengurusan yang baru diganti dan mengalami hambatan di beberapa tahun kebelakang yang terjadinya pandemi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan peran pendidikan pondok pesantren dalam pembentukan karakter religius masyarakat. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar guna memaksimalkan peran pendidikan pondok pesantren dalam pembentukan karakter religius masyarakat.

1. Bagi Pondok Pesantren Ar-Rahmah

- 
- a) Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal maupun formal yang ada di pondok pesantren sudah seharusnya menjadi lembaga yang peduli akan pemberdayaan masyarakat dari segi sosial ekonomi dan perubahan sikap sosial yang dimana sebagai fungsi dan tujuan pondok pesantren yang ada dilingkungan masyarakat menciptakan tokoh masyarakat yang baru dilingkungan sekitar pondok pesantren
 - b) Pondok pesantren lebih aktif dalam intraksi sosial dengan masyarakat agar menjadi kedekatan sosial dengan masyarakat untuk meningkatkan keikutan serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada dilingkup pondok pesantren dan meningkatkan dukungan kepada pondok pesantren.

2. Bagi Masyarakat **KARAWANG**

- a) Masyarakat sudah seharusnya ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam lingkup pondok pesantren untuk sarana peningkatan pengetahuan ajaran-ajaran agama yang dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari
- b) Kesadaran masyarakat dalam mengikuti dan mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pondok pesantren yang selalu didasari dengan nilai-nilai religius dengan dasar ajaran agama yang dimana menjadi bekal untuk masyarakat kegiatan sehari-hari maupun bekal nanti di akhirat

3. Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- a) Mendukung kegiatan mahasiswa yang ada di pondok pesantren maupun penelitian di pondok pesantren agar membantu peningkatan kualitas pondok pesantren dari segi pemberdayaan masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren
- b) Sudah seharusnya program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mendukung kegiatan mahasiswa yang bersifat tridarma perguruan tinggi terkhususnya kegiatan yang ada di lingkup pondok pesantren dan masyarakat sebagai tujuan peningkatan pendidikan nasional dari segi kewarganegaraan yang dimana pondok pesantren salah satu dari peran penting pendidikan yang masih bertahan dari sejak lama

4. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam proses kegiatan melaksanakan tridarma perguruan tinggi maupun penelitian tugas akhir dapat mengikut sertakan peran pondok pesantren dalam meningkatkan pondok pesantren dari segi pemberdayaan masyarakat yang ada di sekitar pondok masyarakat maupun dalam segi pendidikan agar nantinya mahasiswa memiliki bekal untuk mengimplementasikan di masyarakat nantinya

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sejenis agar menggunakan metode berbeda dan menambahkan data priede waktu yang

berbeda selain itu untuk peneliti selanjutnya menambahkan lebih banyak pertanyaan kepada subjek penelitian sehingga dapat hasil penelitian yang berkembang maupun lebih maksimal.

6. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Perlunya dukungann dari suatu lembaga pendidikan tinggi seperti universitas sebagai pemangku kebijakan dalam mendukung kegiatan mashasiswa yang melakukan kegiatan penelitian di laur lingkungan kampus seperti pondok pesantren salah satu lembaga pendidikan yang ada diluar kampus dan dilingkup masyarakat agar terwujudnya tri dharma perguruan tinggi yakni salah satunya adalah penelitian.

